

KERJASAMA POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI (DUDI) di DALAM DAN LUAR NEGERI, UNTUK MEMBENTUK PROGRAM STUDI BARU DAN MENINGKATKAN KUALITAS SDM

Nelly Suryani

Dosen Politeknik Negeri Lampung, Jurusan Ekonomi dan Bisnis

Correspondence		
Email: nellysuryani@polinela.ac.id	No. Telp: 082245653118	
Submitted 4 Agustus 2024	Accepted 10 Agustus 2024	Published 11 Agustus 2024

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. kerjasama Politeknik Negeri Lampung dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dalam dan luar negeri, dalam rangka mendirikan program studi baru 2. Upaya Politeknik Negeri Lampung agar kualitas sumber daya lulusan meningkat di dunia kerja dengan Kerjasama dengan DUDI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, dan analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini adalah: 1. Kerjasama Politeknik Negeri Lampung dengan DUDI berjalan dengan lancar dalam rangka membentuk program studi baru. 2. Upaya Politeknik Negeri Lampung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menjalin kerjasama industri dengan dunia usaha dan industry di dalam dan diluar negeri.

Kata kunci: Kerjasama; Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); Program Studi Baru; Kualitas SDM.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu faktor kunci dalam pembangunan nasional. Pendidikan tinggi di Indonesia termasuk politeknik mempunyai peran strategis dalam mengembangkan tenaga kerja yang kompeten dan mampu bersaing di pasar global. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan tenaga-tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri akan semakin meningkat.

Politeknik Negeri Lampung (Polinela), sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi terkemuka di Indonesia, senantiasa berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis tinggi, namun juga mampu beradaptasi dengan tren dan perkembangan industri. Salah satu strategi yang dilakukan Polynela untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya adalah pengembangan kerjasama dengan industri (DUDI). Kemitraan antara Polinela dan DUDI terbukti efektif dalam mengadaptasi kurikulum dengan kebutuhan industri dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Melalui kerja sama tersebut, Polinela akan memastikan program studi yang ditawarkan tidak hanya relevan dengan kebutuhan pasar kerja, namun juga menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi signifikan segera setelah lulus. Dalam konteks ini, penetapan program study baru di Polinela merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan dan peluang yang muncul dalam menghadapi Transformasi Industri 5.0 mata kuliah baru hasil kerjasama kami dengan DUDI ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang kuat, namun juga memiliki soft skill dan jiwa kewirausahaan yang kuat.

Berdirinya program studi ini merupakan kontribusi Politeknik Negeri Lampung dalam meningkatkan kecerdasan dan daya saing di lingkup Internasional. Secara khusus, kontribusi Polinella dalam perluasan program studi merupakan kontribusi penting dalam menjawab tantangan pendidikan tinggi di Indonesia dalam hal penyediaan sumber daya manusia yang

berkualitas. Penguatan sumber daya manusia juga akan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan ini. Kemitraan antara Polinela dan DUDI dalam rangka pendirian prodi baru telah mempengaruhi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Analisisnya meliputi evaluasi pelaksanaan kerja sama, peran masing-masing pihak dalam pengembangan kurikulum, dan dampak program studi baru terhadap peningkatan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja regional dan global. Lebih lanjut, temuan penelitian (Halilintar & Saputra, 2017) menunjukkan bahwa

- 1) Belum ada aturan hukum untuk kebijakan kerjasama di perguruan tinggi, dan kerjasama hanya terjadi melalui fakultas dan unit, tidak melalui unit kerjasama;
- 2) Kriteria dan tujuan kerjasama belum sepenuhnya dipahami oleh penanggung jawab;
- 3) Desain kawasan kerja sama belum sepenuhnya selesai.
- 4) Komunikasi antar organisasi tidak sepenuhnya lancar. Selain itu, tidak ada kegiatan publik yang digelar untuk membahas perjanjian kerja sama tersebut.
- 5) Organisasi yang melaksanakan kegiatan kerjasama tidak berfungsi secara memadai karena standar kerjasama (SOP) belum dikembangkan.
- 6) Kendala utama dalam Kerjasama adalah tidak adanya tupoksi dan SOP yang jelas bagi perguruan tinggi, sehingga menghambat implementasi kerjasama karena institusi merasa belum berkomitmen untuk melaksanakan kerjasama.
- 7) Sikap pelaksana badan kerja sama tidak berjalan efektif.

Penelitian terdahulu di atas, menunjukkan masih terdapat masalah-masalah yang menjadi penghambat berkaitan dengan jenis penelitian di bidang kemitraan antara perguruan tinggi dengan DUDI. Berangkat dari permasalahan di atas serta beberapa kajian penelitian terdahulu, maka dapat dipahami bahwa dalam rangka pendirian prodi Baru program kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas SDM. Oleh karena itu, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dipandang perlu dilakukan penelitian kerjasama antara perguruan tinggi profesional dengan DUDI.

Tujuan Dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi Kebutuhan Industri: Menyelidiki dan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan industri terhadap lulusan baru dalam bidang-bidang tertentu yang relevan dengan pasar kerja saat ini. Menganalisis Kolaborasi Pendidikan-Industri: Mengevaluasi jenis-jenis kemitraan yang telah dibentuk antara Polinela dan DUDI dalam merancang dan mengimplementasikan program studi baru. Ini termasuk analisis terhadap jenis kerjasama, mekanisme kolaborasi, dan pengelolaan ekspektasi antara kedua belah pihak.

Kajian dampak pemberlakuan program pembelajaran baru: Mengukur dampak pembuatan program pembelajaran baru berdasarkan hasil kerjasama dengan industri terhadap kualitas sumber daya manusia yang diciptakan. Termasuk menilai keberhasilan lulusan dalam memenuhi persyaratan industri, baik dari segi teknis maupun soft skill. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan: Memberikan rekomendasi khusus kepada Polinella dan pemangku kepentingan industri terkait untuk meningkatkan efektivitas kemitraan dalam pendidikan kejuruan, termasuk perbaikan kurikulum, strategi pengajaran, dan manajemen kemitraan.

Memberikan kontribusi pengetahuan baru pada literatur akademis: Menambah pemahaman baru pada literatur akademis tentang bagaimana kemitraan pendidikan-industri berdampak pada kualitas pelatihan kejuruan dan sumber daya manusia di Indonesia, dan menambah pemahaman baru pada literatur akademis institusi untuk mengembangkan program studi yang relevan dengan kebutuhan industry.

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini tidak hanya menggali lebih dalam mengenai praktik kemitraan pendidikan-industri, namun juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasi terhadap kebutuhan pasar kerja dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Lampung.

Subyek penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang terlibat langsung atau terkait dengan kerjasama Politeknik Negeri Lampung (Polinela) dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dalam pendirian program studi baru, berikut beberapa subjek yang terlibat:

- 1) Politeknik Negeri Lampung (Polinela): Fokus penelitian ini adalah institusi Pendidikan, Polinela bertindak sebagai penyelenggara Pendidikan Vokasi dan bertanggung jawab untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran baru.
- 2) Dunia Usaha dan Industri (DUDI): Perusahaan atau industri yang bermitra dengan Polynela. Mereka berkontribusi dengan memberikan masukan mengenai kebutuhan tenaga kerja, menawarkan kesempatan magang dan kerja, serta berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan industri.
- 3) Mahasiswa: Mahasiswa Polinela yang mengikuti program studi yang baru didirikan, mereka adalah penerima langsung pelatihan vokasi yang diberikan oleh Polinella atas dukungan kemitraan dengan DUDI.
- 4) Dosen dan Staf Administrasi Polinela: Berperan dalam merancang dan melaksanakan kurikulum, mengelola kemitraan dengan DUDI, serta memfasilitasi proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
- 5) Pihak Pemerintah dan Regulasi: Instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), Lembaga ini berperan dalam mengatur kebijakan dan peraturan pelatihan kejuruan dan mendukung implementasi kemitraan pendidikan-industri.
- 6) Pihak Terkait Lainnya: Meliputi organisasi dan lembaga non-pemerintah, asosiasi industri, dan lembaga penelitian yang berperan dalam mendukung atau mengevaluasi kemitraan pendidikan-industri untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Dimasukkannya topik-topik berbeda dalam kajian memungkinkan untuk memahami perbedaan sudut pandang dan kontribusi masing-masing pihak terhadap pendirian program studi baru di Polinella dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Temuan dan pembahasan penelitian ini antara lain kerjasama Politeknik Negeri Lampung (Polinela) dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dalam mendirikan program gelar baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berikut beberapa poin yang mungkin dapat dimasukkan dalam hasil dan pembahasan penelitian ini:

- 1) Adanya Kerjasama dan MOU antara Polinela Dan DUDI
- 2) Kualitas Sumber daya manusia menjadi meningkat dengan adanya pembentukan Prodi Baru.
- 3) Meningkatnya Kerjasama Politeknik Negeri lampung dengan DUDI

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika, pengalaman, dan persepsi berbagai pihak yang terlibat dalam kemitraan antara Universitas Teknologi Negeri Lampung (Polinela) dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI), aktif Saat menetapkan program pembelajaran baru. Pendekatan dan unsur utama yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

- 1) Studi Kasus Mendalam

Pilih satu atau lebih kasus untuk dipelajari lebih dalam dari program pembelajaran baru yang dibangun melalui kerja sama dengan industri. Periksa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran baru dari sudut pandang berbagai informan (misalnya, instruktur, siswa, perwakilan industri).

2) Wawancara Mendalam

Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan industri yang bekerja dengan Polinella, guru yang terlibat dalam pengembangan kurikulum, dan siswa yang berpartisipasi dalam program pembelajaran baru, dengan fokus pada pendidikan dan kemitraan industri, dan evaluasi.

3) Analisis Dokumen

Mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen relevan seperti: Rencana Pengembangan Kurikulum, Laporan Evaluasi Program, Dokumen Kesepakatan atau Nota Kesepahaman antara Pollinella dan DUDI. Analisis ini membantu memahami implementasi kemitraan, peran masing-masing pihak, dan hasil yang dicapai.

Proses Penelitian

Mengembangkan rencana penelitian: Menetapkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan studi kasus yang akan diselidiki.

1) Pengumpulan Data: Mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen terkait.

2) Analisis Data: Gunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori dari data kualitatif yang dikumpulkan.

3) Interpretasi dan Diskusi: Menafsirkan temuan dan mempertimbangkan implikasinya terhadap kualitas angkatan kerja yang dihasilkan dan kemitraan industri pendidikan secara lebih luas.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang tepat, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kemitraan industri pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembentukan program pembelajaran baru di Polinella.

Hasil dan Pembahasan

1) Kebutuhan Industri dan Desain Kurikulum

Identifikasi kebutuhan industri untuk lulusan baru. Merancang kurikulum yang memenuhi kebutuhan ini, termasuk pengenalan teknologi terkini dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan industri.

2) Implementasi Kemitraan Pendidikan-Industri

Analisis sifat kemitraan antara Polinella dan DUDI. Evaluasi proses kolaboratif dalam desain dan implementasi program pembelajaran baru.

3) Dampak terhadap Kualitas SDM

Menilai kualitas lulusan kursus baru baik dari segi teknis maupun soft skill. Mengukur kesiapan lulusan di pasar kerja dan kontribusinya terhadap produktivitas industri.

Pembahasan

1) Relevansi Kemitraan dengan Kebutuhan Industri

o Kemitraan dengan DUDI berhasil menciptakan program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

o Telaah terhadap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan ekspektasi industri.

2) Keberhasilan dan Tantangan dalam Implementasi

- Analisis terhadap faktor-faktor keberhasilan dalam kolaborasi pendidikan-industri di Polinela.
 - Pengidentifikasian tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.
- 3) Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan Vokasi
- Pemikiran mengenai bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia.
 - Rekomendasi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas SDM melalui kemitraan dengan industri.
- 4) Keterbatasan Penelitian
- Menyadari keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, termasuk keterbatasan metodologi dan data yang tersedia. Peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini guna meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika kemitraan pendidikan-industri.

Kesimpulan

Bagian terakhir memberikan gambaran umum tentang hasil utama penelitian ini serta implikasi praktis dan teoritisnya. Kesimpulan ini juga menyoroti pentingnya kemitraan pendidikan-industri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan arah bagi kebijakan pelatihan vokasi di masa depan. Pembahasan dalam penelitian kualitatif ini bersumber dari wawancara mendalam, analisis dokumen, dan studi kasus mengenai kerjasama Universitas Teknologi Negeri Lampung (Polinela) dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dalam pendirian perguruan tinggi baru yang meliputi hasil dan interpretasi data yang diperoleh program Sarjana.

Berikut beberapa poin penting yang dapat dibahas

- 1) Temuan Utama
 - Kebutuhan Industri dan Desain Kurikulum: Diskusi tentang bagaimana kebutuhan industri dimasukkan ke dalam desain kurikulum program gelar baru.
 - Mengevaluasi sejauh mana kurikulum merespons kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini.
 - Implementasi Kemitraan Pendidikan-Industri: Menganalisis sifat kemitraan yang terbentuk antara Polinella dan DUDI dan bagaimana proses implementasi kemitraan ini akan berlangsung.
 - Pelajari tentang keberhasilan dan tantangan dalam membangun kolaborasi yang efektif.
 - Dampak terhadap kualitas sumber daya manusia: Pembahasan dampak pendirian Prodi baru terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.
 - Menilai keterampilan teknis, soft skill, dan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.
- 2) Interpretasi dan Analisis
 - Kaitan kemitraan dengan kebutuhan industri: Pembahasan terperinci mengenai sejauh mana kemitraan pendidikan-industri ini berhasil menciptakan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
 - Presentasi tentang bagaimana temuan ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif di masa depan.
 - Keberhasilan dan Tantangan Implementasi: Analisis terhadap faktor dan tantangan utama yang mendukung keberhasilan kemitraan pendidikan-industri.

- identifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.
 - Rekomendasi khusus bagi institusi pendidikan dan industri untuk meningkatkan efektivitas kemitraan guna mendukung pendidikan yang lebih relevan dan kompetitif.
- 3) Kesimpulan dan Rekomendasi
- Kesimpulan: Ringkasan temuan utama studi ini, termasuk pemahaman baru tentang dinamika kemitraan pendidikan-industri dan dampaknya terhadap kualitas talenta.
 - Rekomendasi: Memberikan rekomendasi nyata berbasis bukti untuk Polynella, industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu meningkatkan koordinasi dan efektivitas program penelitian baru di masa depan.
- 4) Keterbatasan Penelitian
- Keterbatasan metodologi, kemampuan untuk menggeneralisasikan hasil, atau hambatan dalam pengumpulan data.
 - Pertimbangkan bagaimana keterbatasan ini mempengaruhi interpretasi dan relevansi temuan penelitian Anda.
- 5) Implikasi untuk Penelitian Lanjutan
- Peluang untuk Penelitian Lanjutan: Peluang untuk penelitian lebih lanjut: Mengidentifikasi bidang-bidang potensial untuk penelitian lebih lanjut yang dapat meningkatkan pemahaman kita tentang kemitraan pendidikan-industri dalam konteks pendidikan kejuruan.
 - Pembahasan ini harus didukung dengan analisis yang detail, kesesuaian dengan teori yang relevan, dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya untuk mendukung temuan dan rekomendasi yang disampaikan.
 - Oleh karena itu, pembahasan kajian ini akan sangat berkontribusi dalam memahami dinamika kemitraan industri pendidikan dan dampaknya terhadap pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengkaji bagaimana kemitraan Polinera dan DUDI dalam mendirikan program studi baru berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang diciptakan dan relevansi sumber daya manusia dalam konteks profesional pendidikan; gambaran komprehensif tentang peningkatan Pendidikan Vokasi di Indonesia.

Referensi

- Hasan, R., Nuthihar, R., & Hanif. (2022). Manajemen kemitraan perguruan tinggi vokasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(1)
- Husaini. 2023. *Tantangan pendidikan tinggi pada perspektif dunia usaha dan dunia industri (DUDI)*. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu MBKM, 20-21 September 2023. Universitas Bengkulu & Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Serambi Mekah. e-ISSN: 2614-1469.
- Lisdiantini, N., Aziz, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2024). Analisis efektivitas program magang untuk sinkronisasi link and match perguruan tinggi dengan dunia industri (studi terhadap program magang mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(2), 22-31. e-ISSN: 2580-1234.

- Asmawi, M.R (2005). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9 (2), 66-71.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era Society 5.0. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 45-56. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Aman, A., Raharjo, T. J., Khafid, M., & Supriyanto, T. (2024). Peran dan strategi perguruan tinggi dalam membentuk SDM unggul yang berjiwa creativepreneurship di era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang* (pp. 15-25). Universitas Negeri Semarang. ISSN 2686-6404.
- Hasan, R., Nuthihar, R., Hanif, H., & Juanda, J. (2023). Manajemen kemitraan perguruan tinggi vokasi dengan DUDI untuk meningkatkan keterserapan lulusan dalam dunia kerja di Kabupaten Aceh Barat. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 30-45. e-ISSN: 2620-3499, p-ISSN: 2442-949X.